

ABSTRAK

Startup ialah perusahaan atau bisnis yang belum lama terbentuk. Perusahaan ini biasanya masih dalam proses pengembangan dan riset untuk menemukan pasar yang tepat. Saat ini ada banyak sekali startup yang mulai bermunculan dan menjamur. Start up bisnis, banyak yang mengartikan bahwa ini adalah sebuah sistem investasi bisnis yang akan menggerakkan bisnis secara otomatis. Namun startup itu lebih condong pada pembangunan sistem bisnis era digital yang mana mengkaitkan dengan dunia online. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan elemen-elemen mikro konsep desain diperusahaan startup. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus dengan objek penelitian pada perusahaan startup Kaos Dakwah Islami. Analisis data dilakukan dengan triangulasi dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi langsung oleh penulis.

Hasil dari penelitian ini antara lain; pertama bahwa Elemen-elemen yang terdapat pada Model Business Cambridge terutama pada fase concept design terkonfirmasi pada perusahaan KDI namun dengan intensitas yang berbeda-beda. Kedua, beberapa elemen bisa dilewati tanpa diterapkan langsung diperusahaan KDI. Ketiga, dari ketiga elemen yang ada pada fase concept design yaitu ideation, concept design dan virtual prototyping perusahaan KDI tidak harus menerapkan semuanya. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan bagi para pelaku startup.

Kata kunci : *Start up, Ideation, Concept Design, Virtual Protoyping, Elemen mikro*